

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di PPSDSN Pendowo Kudus, terkait dengan pelaksanaan layanan bimbingan karier dilaksanakan secara terarah dan pembimbing tidak memaksakan kemampuan PM. Layanan bimbingan karier dilaksanakan sejak pertama kali PM berada di panti, karena dalam proses pelayanan yang pertama kali dilakukan adalah *assessment* atau menggali semua yang berkaitan mulai dari permasalahan hingga PM berada di PPSDSN Pendowo Kudus.

Massage adalah salah satu kegiatan yang disosialisasikan bahwa disabilitas netra fokus utama adalah perabaan, dan diperkenalkan berbagai jenis *massage* sebagai layanan bimbingan karier. Bimbingan karier juga diperkenalkan di luar panti, dimana pembimbing mendorong PM untuk membuka praktek sendiri dirumah, atau kerjasama dengan pihak lain.

Dalam melaksanakan proses layanan bimbingan karier, di PPSDSN Pendowo Kudus terdapat berbagai kelas yang masing-masing kelasnya memiliki bimbingan yang berbeda-beda, adapun kelas tersebut yaitu kelas *assessment*, kelas KBLD (Kelompok Bimbingan Latihan Dasar), kelas KBLK Dasar (Kelompok Bimbingan Latihan Kerja), kelas pra magang dan kelas magang. Tidak hanya keterampilan *massage* yang di ajarkan pembimbing kepada PM akan tetapi juga terdapat bimbingan lain yang diajarkan oleh pembimbing agar dapat menunjang karier PM sesuai dengan keterampilan minat yang dimiliki. Bimbingan lain yang diajarkan yaitu *ecoprint*, olah vokal, keterampilan musik, karawitan dan keterampilan tangan.

Kendala dalam layanan bimbingan karier yang dialami meliputi keterbatasan PM menerima hasil bimbingan, kemampuan kognitif PM yang berbeda-beda, Kurangnya jam pembelajaran baca tulis *braille* bagi permulaan, terkait standart akreditasi yang belum memenuhi, sarana prasarana fisik yang perlu diperbaiki seperti alat peraga, kelengkapan pembelajaran/bimbingan.

Peran pembimbing dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier di PPSDSN Pendowo Kudus sangat di perlukan, karena dengan adanya pembimbing yang mengarahkan proses pelaksanaan layanan bimbingan karier maka dapat membuat proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang di diharapkan. Sebagai seorang pembimbing memiliki beberapa peran diantaranya yaitu: peran sebagai pendidik, peran sebagai pembimbing dan peran sebagai motivator.

B. Saran

1. Bagi disabilitas netra

Bagi disabilitas netra yang berada di PPSDSN Pendowo Kudus di harapkan rajin mengikuti bimbingan terutama bimbingan karier agar dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki sebagai bekal setelah lulus dari PPSDSN Pendowo Kudus dan selalu menaati peraturan yang berlaku di PPSDSN Pendowo Kudus.

2. Bagi lembaga

Lembaga panti perlu menambah sarana dan prasarana yang lebih mendukung dalam proses kegiatan bimbingan terutama dalam bimbingan karier.

3. Bagi pembimbing

Bagi pembimbing agar lebih memahami minat dan bakat yang dimiliki oleh disabilitas netra agar mempermudah dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh disabilitas netra dan memberikan perhatian serta dorongan yang lebih bagi disabilitas netra dalam mengikuti layanan bimbingan.

4. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberi perhatian yang lebih kepada disabilitas netra dan memberikan haknya sebagai warga Negara Indonesia.

5. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama agar mempertimbangkan dan mendalami pelaksanaan layanan bimbingan karier yang ada di PPSDSN Pendowo Kudus.